

**PERBEDAAN NILAI DMF-T DAN KEBERSIHAN MULUT ANTARA MURID
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA GOLONGAN C (Tuna Grahita) DENGAN
MURID SEKOLAH DASAR NEGERI DI PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh :

SUTANTO DRI SEPUTRO
NIM : 029912675

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

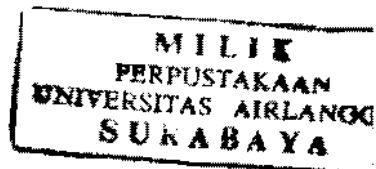
**PERBEDAAN NILAI DMF-T DAN KEBERSIHAN MULUT ANTARA MURID
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA GOLONGAN C (Tuna Grahita) DENGAN
MURID SEKOLAH DASAR NEGERI DI PASURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

SUTANTO DRI SEPUTRO
NIM : 029912675



Mengetahui / Menyetujui :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "E. S. Budipramana".

E. S. Budipramana, drg., MS., Sp.KGA.
NIP. 130 687 386

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Satiti Kuntari".

Satiti Kuntari, drg., MS., Sp.KGA.
NIP. 130 808 964

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang bermakna indeks kebersihan mulut antara murid Sekolah Dasar Luar Biasa golongan C (tuna grahita) dengan murid Sekolah Dasar Negeri di Pasuruan. Didapatkan bahwa indeks kebersihan mulut murid sekolah Dasar Luar Biasa golongan C (tuna grahita) lebih baik dibandingkan dengan murid Sekolah Dasar Negeri di Pasuruan.

Tidak ada perbedaan yang bermakna indeks karies gigi susu (def-t) dan indeks karies gigi tetap (DMF-T) antara murid Sekolah Dasar Luar Biasa golongan C (tuna grahita) dengan murid Sekolah Dasar Negeri di Pasuruan.

Indeks kebersihan mulut dan indeks karies gigi susu (def-t) murid Sekolah Dasar Luar Biasa golongan C (tuna grahita) lebih baik dibandingkan dengan murid Sekolah Dasar Negeri di Pasuruan.

Indeks karies gigi tetap (DMF-T) murid Sekolah Dasar Negeri lebih baik dibandingkan dengan murid Sekolah Dasar Luar Biasa golongan C (tuna grahita) di Pasuruan.

Di dalam penelitian ini ternyata peranan orang tua di dalam keluarga ataupun pengasuh di asrama sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pemeliharaan kesehatan pada umumnya, khususnya kesehatan gigi dan mulut anak. Yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, jenis pekerjaan, pengetahuan orang tua

dan penentuan prioritas kebutuhan kesehatan dalam keluarga, khususnya kesehatan gigi dan mulut anak.

6.2. Saran

Kepada pihak sekolah maupun orang tua untuk selalu memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya. Penyuluhan kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar yang berusia 6-12 tahun adalah sangat penting, karena pada usia tersebut adalah masa kritis baik bagi pertumbuhan gigi-geliginya juga bagi perkembangan jiwanya. Oleh sebab itu, perlu lebih ditingkatkan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), karena pada dasarnya kesehatan gigi dan mulut anak dengan retardasi mental sama dengan anak normal, bila saja mendapatkan pelayanan perawatan sesuai kebutuhan.